



**IAIN TULUNGAGUNG**  
*Kampus Dakwah & Peradaban*

# Rencana Operasional (RENOP)



**Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung  
Tahun 2018**

**TIM PENYUSUN****Penanggung Jawab**

Dr. Maftukhin, M.Ag

Prof. Dr. Akhyak, M.Ag

**Ketua**

Dr. H. Nur Effendi, M.Ag

**Anggota**

Dr. Agus Zainul Fitri, M.Pd,

Dr. H. Zaini Fasya, M.Ag

Dr. Iffatin Nur, M.Ag

Syamsul Umam, S.H.I., M.H

Dr. Adi Wijayanto, M.Pd

Muhammad Sukur, M.Pd.I

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Jl. Major Sudjadi Timur No. 46 Tulungagung

*All Right Reserved*

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

# **RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA**



**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
TULUNGAGUNG  
2018**

## Kata Pengantar

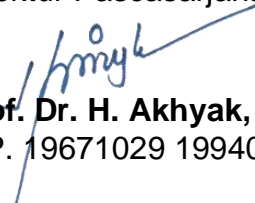
Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana IAIN Tulungagung. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2020. Renop ini disusun sampai pada 2020 dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap setiap tahunnya.

Renop Pascasarjana ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Pascasarjana, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2019 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya sampai 2020. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Pascasarjana IAIN Tulungagung dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Dengan tersusunnya Renop Pascasarjana ini, maka arah pengembangan semua program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop Pascasarjana IAIN Tulungagung ini menjadi komitmen bersama bagi segenap sivitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

Tulungagung, Agustus 2018

Direktur Pascasarjana

  
**Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.**  
NIP. 19671029 199403 1 004

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	
<b>Daftar Isi</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Dasar Pemikiran .....	
B. Tujuan dan Manfaat.....	
C. Landasan Hukum Renop .....	
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	
A. Visi Pascasarjana IAIN Tulungagung .....	
B. Misi Pascasarjana IAIN Tulungagung .....	
C. Tujuan dan Sasaran Pascasarjana IAIN Tulungagung .....	
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS</b> .....	
A. Bidang Kelembagaan .....	
B. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi .....	
C. Bidang Akademik .....	
D. Bidang kemahasiswaan dan Alumni .....	
E. Bidang Peneliti dan Publikasi .....	
F. Bidang Pengabdian Masyarakat.....	
G. Bidang Sumberdaya Manusia.....	
H. Bidang Keuangan.....	
I. Bidang Sarana dan Prasarana .....	
J. Bidang Kerjasama .....	
<b>BAB IV RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG</b>	
A. Komponen A : Visi, Misi Tujuan dan Sasaran .....	
B. Komponen B : Kelembagaan, Kepemimpinan, Manajemen Administrasi dan Penjaminan Mutu .....	
C. Komponen C : Mahasiswa dan Alumni .....	
D. Komponen D : Sumberdaya Manusia dan Tenaga Kependidikan.....	
E. Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	
F. Komponen F : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana.....	
G. Komponen G : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Pemikiran**

Sejak didirikan pada tahun 2004 sampai sekarang (2018) Pascasarjana IAIN Tulungagung telah memiliki 10 (sepuluh) program studi S2 (magister), yakni: (1) Manajemen Pendidikan Islam, (2) Pendidikan Agama Islam, (3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (4) Hukum Ekonomi Syari'ah, (5) Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, (6) Pendidikan Bahasa Arab, (7) Ekonomi Islam, (8) Aqidah dan Filsafat Islam, (9) Hukum Keluarga Islam dan (10) Tadris Bahasa Inggris. 6 program studi tersebut telah terakreditasi, sedangkan 4 prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi karena baru mendapatkan izin penyelenggaraan pada tahun 2015/2016 dan 2016/2017. Untuk program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi A, serta 2 (dua) program studi S3 (Doktor) yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Studi Islam Interdisipliner (SII).

Dalam rentang waktu antara tahun akademik 2004/2005 sampai 2015/2016, Pascasarjana IAIN Tulungagung telah banyak meluluskan para magister. Sesuai dengan perkembangan pendidikan tinggi dewasa ini, ternyata lulusan program S-2 masih memiliki sejumlah kekurangan. Kekurangan tersebut dapat dilihat dari beberapa segi. Secara akademik, pertama, pendidikan S-2 belum memadai bagi para mahasiswa untuk memperdalam ilmu mereka. Kedua, berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.II/PP.00.9/482/2006 tanggal 13 Juni 2006, Dosen yang mengajar di Program S-3 harus berpendidikan S-3 atau yang setaraf S-3. Secara formal, jabatan tambahan dosen seperti Rektor UIN/IAIN, Ketua STAIN, Pembantu Rektor UIN, dan jabatan tambahan fungsional lainnya, antara lain, mengharuskan calon yang bersangkutan berpendidikan Doktor (S-3). Hal ini menyebabkan sebagian alumni Magister Pascasarjana tersebut mengharapkan dibukanya Program Strata Tiga (S-3). Sebagian besar mengharapkan pembukaan program tersebut di IAIN Tulungagung. Ini dikarenakan alasan ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang menuntut mereka untuk tetap berada di wilayah eks-Karesidenan Kediri. Harapan

ini muncul dikarenakan Pascasarjana IAIN Tulungagung merupakan Pascasarjana yang didirikan pertama kali di lingkungan STAIN se-Indonesia.

Program Pascasarjana IAIN Tulungagung dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

Di masa yang akan datang, Pascasarjana IAIN Tulungagung diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di Indonesia bahkan Asia dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, program Pascasarjana IAIN Tulungagung perlu menyusun program jangka panjang 10 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis Program Pascasarjana 2018-2022. Penyusunan Renstra Pascasarjana IAIN Tulungagung diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri, dan mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Program Pascasarjana IAIN Tulungagung, terdapat lima isu utama yang akan dihadapi Program Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam sepuluh tahun ke depan yaitu (1) Peningkatan kualitas input, proses dan output (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

Renop Program Pascasarjana IAIN Tulungagung ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan IAIN Tulungagung, maka sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2019 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program/kegiatan untuk tahun berikutnya sampai tahun 2022. Penyusunan program/kegiatan di dalam RENOP ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Program Pascasarjana IAIN Tulungagung dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan

sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen-komponen ini sesuai dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Renop Program Pascasarjana IAIN Tulungagung 2018-2022 ini merupakan penjabaran dari Renstra Program Pascasarjana 2018-2022 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Pascasarjana IAIN Tulungagung dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Pascasarjana IAIN Tulungagung.
- Penyusunan Program Kerja Program Studi dilingkungan Pascasarjana IAIN Tulungagung.
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal IAIN Tulungagung
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Program studi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT dan AIPT.
- Penyusunan Laporan Kinerja Psacasarjana IAIN Tulungagung

## **C. Landasan Hukum Penyusunan Renop**

Renop Psacasarjana IAIN Tulungagung disusun dengan memperhatikan :

1. Pancasila
2. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;



7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
12. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
13. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi IAIN Tulungagung;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
16. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;

17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
18. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
19. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P/2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
22. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan atau dari Jabatan Pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
23. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;
24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;
25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
26. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung
27. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomo 36 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Tulungagung.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi Pascasarjana IAIN Tulungagung**

Visi yang diusung oleh Pascasarjana IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut:

***“Terwujudnya lembaga Pascasarjana yang menghasilkan cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global pada tahun 2023”***

#### **B. Misi Pascasarjana IAIN Tulungagung**

Misi yang diemban Pascasarjana IAIN Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan wawasan ilmu keislaman.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang menekankan kepada penguasaan teori dan metodologi.
3. Mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisiplin.

#### **C. Tujuan dan Sasaran**

##### **1. Tujuan Pascasarjana IAIN Tulungagung**

- a. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang terkoordinasi, terstruktur, dan hirarkis dari masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab.
- b. Terselenggaranya penelitian dan pengembangan ilmu dalam kerangka metodologis dan teoritik.
- c. Terselenggaranya khazanah keilmuan islam multidisiplin yang berwawasan global
- d. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah dan swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, maupun internasional melalui program magang, praktek pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja

lulusan dan pengadaan sarana prasarana dengan manfaat yang bisa dirasakan masing-masing pihak.

## BAB III

### ISU-ISU STRATEGIS

Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung telah memberikan *guideline* berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Pascasarjana IAIN Tulungagung. Lima isu utama yang akan dihadapi Pascasarjana dalam lima tahun ke depan adalah (1) peningkatan kualitas input, proses dan output (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) pengelolaan sumber daya (5) pendanaan. Berdasar pada ke lima isu tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan. Tujuan ini mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BANPT. Rincian dari kelima isu strategis yang dihadapi Pascasarjana IAIN Tulungagung pada periode 2018-2022 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

#### A. Bidang Kelembagaan

Isu Pengembangan bidang kelembagaan ini harus dilaksanakan dengan terencana dan mempersiapkan terlebih dahulu proses internal, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) dibutuhkan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pengembangan bidang kelembagaan dilaksanakan dengan strategi : melengkapi terlebih dahulu aspek legalitas program studi, kemudian mengembangkannya dengan mendirikan program studi-program studi baru yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas pengelolaan dan layanan yang diukur melalui standar BAN-PT juga menjadi bagian yang terus menerus ditingkatkan. Pendirian pusat kajian menjadi hal lain yang penting di Pascasarjana dalam rangka memantapkan posisinya sebagai kampus yang berorientasi pada cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global

#### B. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi

Isu Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi dilaksanakan dengan meningkatkan efektivitas kepemimpinan organisasional dan operasional. Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan dan kebijakan dengan tepat, cepat, dan

cermat bagi seluruh sivitas akademika. Selain itu, pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen dan administrasi dilaksanakan dengan mendorong para dosen untuk meningkatkan kepemimpinan publik melalui partisipasi aktif dan kepeloporan dalam organisasi sosial dan organisasi profesi. Pengembangan bidang kepemimpinan, manajemen, dan administrasi juga dilaksanakan dengan mengembangkan manajemen dan administrasi yang berbasis akreditasi, baik pada level Pimpinan (Direktur / Wadir) maupun program studi. Manajemen dan administrasi yang dikembangkan didukung dengan teknologi informasi (IT) guna mendukung efektivitas dan efisiensi manajemen dan administrasi.

### **C. Bidang Akademik**

Pengembangan bidang akademik harus memperhatikan prinsip-prinsip integralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang ada, serta dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya. Pengembangan bidang akademik dengan pola kerja komisi, dilaksanakan dengan strategi : membentuk tim penyusun kurikulum dengan pola kerja komisi berdasarkan bidang keilmuan; melakukan seminar, loka karya, *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka mencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuat rancangan kurikulum program studi yang berbasis KKNI secara tuntas.

### **D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

Pengembangan bidang ini perlu melihat minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan kehidupan kampus. Pengembangan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan strategi: menerima mahasiswa baru dengan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual calon, dalam jumlah yang ideal dan memberikan dan menciptakan suasana yang mampu menumbuh-kembangkan potensi yang dimilikinya melalui program-program pembinaan kemahasiswaan seperti program pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta dan kepemudaan. Pengembangan bidang alumni dilakukan dengan strategi: mendata semua alumni dan membuat database, membuat forum temu alumni, forum alumni sukses, dan pembangunan kerjasama dengan lembaga yang menaungi alumni.

### **E. Bidang Penelitian dan Publikasi**

Pengembangan bidang penelitian dan publikasi diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, kesadaran dan ketaatan terhadap kode etik ilmiah dalam penulisan. Bidang Penelitian dan publikasi ini diarahkan untuk pengembangan keilmuan yang menjadi konsentrasi program studi. mengembangkan hasil penelitian mahasiswa dengan model kolaborasi dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penelitian dengan *outcome* berbentuk proposal penelitian, dan menggandeng *stakeholders* untuk melakukan penelitian sesuai kebutuhan. Bidang publikasi dilakukan dengan strategi: memfasilitasi penerbitan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah dan HaKI.

#### **F. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengutamakan program pengabdian yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sangat penting untuk dilakukan oleh para sivitas akademika sebagai bentuk implementasi dan aktualisasi program studi dalam pemecahan masalah sosial. Oleh karena itu, dengan didukung budaya penelitian yang baik, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berbasis riset. Bidang ini dilakukan dengan strategi: penelitian dan kuliah luar kelas.

#### **G. Bidang Sumber Daya Manusia**

Pengembangan bidang ketenagaan harus memperhatikan prinsip-prinsip jaminan kualitas tenaga baru yang direkrut, di samping tetap melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah ada melalui beasiswa studi lanjut serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Pengembangan bidang ketenagaan ini dilaksanakan dengan strategi: merekrut tenaga pengajar baru sesuai dengan kebutuhan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; memberikan pelatihan dalam bentuk TOT pembelajaran di perguruan tinggi, dan bagi tenaga pengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perlu ditempuh dengan cara khusus, misalnya melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidang keilmuan tersebut; serta memberi beasiswa atau membuka kesempatan bagi tenaga dosen yang potensial untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar

negeri. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan dilakukan dengan strategi: merekrut tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; serta melakukan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan sistem "*reward and punishment*" serta melalui pemberian kesempatan melanjutkan studi di bidang administrasi/manajemen dan melalui berbagai bentuk program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka agar semakin profesional.

#### **H. Bidang Keuangan**

Pengembangan bidang keuangan dilaksanakan agar terciptanya efektivitas sistem perencanaan, pemrograman dan penganggaran keuangan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi. Sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran keuangan di kelola berdasarkan skala prioritas. Sebagai wujud transparansi dan akuntabel, sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dikelola dengan tertib sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

#### **I. Bidang Sarana dan Prasarana**

Pengembangan bidang ini perlu memperhatikan aspek kebutuhan pengembangan fakultas, penyediaan dana, dan aspek kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Pengembangan bidang sarana dan prasarana ini dilaksanakan dengan strategi: pengembangan ruang kuliah berbasis multimedia pada semua ruang kuliah ber-AC dengan kelengkapan fasilitas di dalamnya, berupa komputer, LCD, audiovideo, dan akses internet sehingga menjadikan ruang kelas sekaligus sebagai pusat sumber belajar; pengembangan ruang kuliah berbasis teknologi informasi yang memadai untuk *teleconference* dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan jarak jauh sehingga dapat berperan aktif dalam mendukung program pemerintah khususnya pemerataan kesempatan pendidikan; pengembangan perpustakaan elektronik fakultas dengan berbagai sumber *softcopy* dan *hardcopy* termasuk di dalamnya mengeskpose produk-produk peneliti dosen dan mahasiswa.



## **J. Bidang Kerjasama**

Pengembangan bidang kerjasama dilaksanakan dengan berbagai lembaga baik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri dilaksanakan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Sedangkan kerjasama luar negeri dilaksanakan dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu.

## **BAB IV**

### **RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA**

#### **IAIN TULUNGAGUNG**

Berdasarkan analisis isu-isu strategis sebagaimana diberikan pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) Pascasarjana IAIN Tulungagung sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung sampai tahun 2022. Renop Pascasarjana IAIN Tulungagung ini disusun hanya sampai pada tahun 2019.

#### **A. Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka visi, misi, tujuan dan sasaran pascasarjana IAIN Tulungagung harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat.

Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pascasarjana 2018-2022, adalah mensosialisasikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran Pascasarjana IAIN Tulungagung sampai kepada alumni dan pengguna jasa baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Hal ini karena Psacasarjana IAIN Tulungagung sekarang telah mengembangkan berbagai kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop Pascasarjana 2018-2022 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2018 hingga 2022, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2012. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Pascasarjana 2018-2022 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti meningkatkan kapasitas website dengan komunikasi multilingual, blog, FB, Twitter, dan mail pada website yang sudah ada. Juga dijalin lebih efektif komunikasi dengan alumni, dan sentra calon mahasiswa. Secara detail Renop Pascasarjana IAIN Tulungagung Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel

**RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN A**  
**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian	
					2018	2019	2020	2021	2022		
<b>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian</b>	Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat jelas dan Sangat Realistik  Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa baik Nasional dan Regional	Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website program Pascasarjana IAIN Tulungagung, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya	Pengembangan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran  Pembuatan brosur multilingual secara berkala sesuai perkembangan Pascasarjana  Pemasangan fasilitas Blog, FB, Twitter, website Pascasarjana IAIN Tulungagung	Bahasa Indonesia  Ada  Belum ada	Bahasa Indonesia  Ada  Belum ada	Bahasa Indonesia  Ada  FB dan Twitter	Persiapan  Fasilitas lain bilamana diperlukan  FB, Twitter, Blog	Bahasa Inggris  Persiapan  Fasilitas lain bilamana diperlukan	Bahasa Arab  Bahasa Inggris  Youtube	Membentuk Tim Pengembangan Profil Pascasarjana IAIN Tulungagung (Prodi) multilingual  Membentuk Tim Teknis Pengembangan website, Blog, FB, Twitter, Youtube, (melibatkan mhs PS terkait)	
		Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website Pascasarjana	Pemasangan software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website Pascasarjana IAIN Tulungagung, jumlah dan asal negara	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Terpasang	Dilaksanakan oleh staf Pascasarjana dengan penyempurnaan TUPOKSI-nya
		Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada PT terbaik di tempat mereka	Menjalin komunikasi dengan Pengurus Ikatan Alumni IAIN Tulungagung di seluruh wilayah Indonesia	Belum Optimal	Belum Optimal	Terlaksana 60%	Terlaksana 70%	Terlaksana 85%	Terlaksana 100%		Bekerjasama dengan IKA IAIN Tulungagung agar ikut serta promosi IAIN Tulungagung guna menjangkau

		berada	Menjalin komunikasi dengan PTKIN dan PTKIS dan PTU terbaik di seluruh Indonesia	Sudah ditingkat rektorat	Belum Optimal	Terlaksana 60 %	Terlaksana 70%	Terlaksana 85%	Terlaksana 100%	Mahasiswa terbaik Bekerjasama dengan Rektor agar ikut serta promosi IAIN Tulungagung guna menjangkau Mahasiswa terbaik Bekerjasama dengan Atase Dikbud agar ikut serta promosi IAIN Tulungagung guna menjangkau Mahasiswa terbaik
			Menjalin komunikasi dengan semua Atase Pendidikan dan Kebudayaan	Belum dilakukan	-	-	-	Terlaksana 20%	Terlaksana 50%	
		Menaikkan kapasitas website guna memberikan penjelasan tentang visi, misi dan tujuan dengan lebih baik	Peningkatan Kapasitas Bandwidth Pascasarjana	Kap Band width yg terpasang skrg	+10	+10	+10	+10	+10	Membentuk Tim Evaluasi Kebutuhan Bandwidth Pascasarjana IAIN dan hasilnya diserahkan ke Rektor IAIN Tulungagung Menambahkan TUPOKSI terkait monitoring penggunaan Bandwidth pada Staf Pascasarjana IAIN Tulungagung

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN B KELEMBAGAAN, KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN PENJAMINAN MUTU**

Penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen kelembagaan, kepemimpinan, manajemen dan administrasi sangat penting karena dapat menjamin Pascasarjana IAIN Tulungagung dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya. Karena itu kelembagaan dan tata kelola Pascasarjana IAIN Tulungagung harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana strategis yang ditentukan. Sistem manajemen dan administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Sistem penjaminan mutu meliputi sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal. Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Pascasarjana IAIN Tulungagung 2018-2022, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan sistem database yang representative, penerapan standar ISO, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop Pascasarjana IAIN Tulungagung 2018-2022 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2018 hingga 2022, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2018. Untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari Rencana Operasional Pascasarjana IAIN Tulungagung 2018-2022 untuk Komponen B: Kelembagaan, Kepemimpinan, Manajemen Administrasi, dan Penjaminan Mutu diberikan pada Tabel. Program yang akan dilaksanakan pada prinsipnya adalah penguatan sistem tata kelola program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi, penerapan ISO pada semua unit kerja, dan penerapan secara efektif sistem penjaminan mutu internal oleh LPM dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
<b>Kelembagaan, Kepemimpinan Manajemen Administrasi, dan penjaminan mutu</b>	Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.	Penataan organisasi Pascasarjana sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Terwujudnya program tata pamong dan tata kelola universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Belum optimal	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi	Review, dan menyempumakan tata kelola dan tata pamong struktur organisasi	Implementasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku	Implementasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku	Membentuk tim penyusunan tata pamong dan tata kelola
	Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah erintegrasi.		Peningkatan sistem tata kelola organisasi di masing-masing unit kerja sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin planning, Organizing, Staffing, Leading, operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Belum optimal	Persiapan	Terbentuk dan sosialisasi	Pelaksanaan	Evaluasi, dan perbaikan	Pemantapan dan pengembangan	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Strukur dan Mekanisme Organisasi Pascasarjana
	Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan.		Terpetakannya pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	Persiapan job description	Persiapan job description	Implementasi	Implementasi	Dokumen implementasi hasil implementasi struktur organisasi	Dokumen implementasi hasil implementasi struktur organisasi	Membentuk Tim pembuatan SOP
	Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Pascasarjana IAIN Tulungagung									

		Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	Tersusunnya struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Pascasarjana	Belum optimal	Persiapan	Penyusunan dokumen SOTK	Dokumen SOTK	SOTK berjalan baik	SOTK berjalan baik	Pengkajian dan Perumusan peraturan melalui mekanisme Rapat Pimpinan
			Terlaksananya prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK universitas	Belum optimal	Persiapan	Persiapan	Sosialisasi dan implementasi	Implementasi SOTK	Implementasi SOTK dan evaluasi	Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Pedoman proses manajemen adm. dan job description personil
		Meningkatkan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	Tersosialisasinya hasil restrukturisasi organisasi dan STOK Pascasarjana	Belum optimal	Persiapan	Persiapan	Tersosialisasi-nya restrukturisasi organisasi dan SOTK	Tersosialisasinya restrukturisasi organisasi dan SOTK	Implementasi	Membentuk tim sosialisai
			Terpahaminya tupoksi pada SOTK oleh setiap unit kerja	Belum optimal	Persiapan	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK	Dokumen tingkat pemahaman unit kerja terhadap tupoksi pada SOTK	Membentuk tim evaluasi
		Peningkatan kualitas pengelolaan Pascasarjana untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	Terlaksananya integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S2 dan S3 untuk semua prodi	Belum optimal	Persiapan	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Pembentukan Tim Akademik Terpadu
			Terlaksananya prodi berdaya saing	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Semua prodi	Pembentukan Tim peningkatan daya saing Prodi
			Terlaksananya 2	Belum	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	Meningkatkan



			Sistem Akuntabilitas kinerja dan penjaminan mutu	optimal						kinerja tim
			Terlaksananya paket kegiatan tridharma secara akuntabel	Belum optimal	Optimal	Optimal	Optimal	Optimal	Optimal	Evaluasi dan monitoring
	Penguatan tata pamong , tatakelola, dan kewenangan akademik Pascasarjana		Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Belum optimal	Persiapan	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Evaluasi dan monitoring
			Teridentifikasi nya potensi dan kebutuhan <i>stakeholder</i> daerah terhadap pengembangan akademik Pascasarjana	Belum optimal	Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengembangan akademik	Implementasi	Implementasi	Implementasi	Evaluasi dan monitoring
	Penguatan tata pamong dan tatakelola Pascasarjana		Terkoordinasinya pengelolaan Pascasarjana dalam bidang akademik dan penunjang yang akuntabel	Belum optimal	Persiapan	Persiapan	Implementasi koordinasinya pengelolaan Pascasarjana dalam bidang akademik dan penunjang yang akuntabel	Implementasi koordinasinya pengelolaan Pascasarjana dalam bidang akademik dan penunjang yang akuntabel	Implementasi dan evaluasi	Membentuk Tim pengelolaan Pascasarjana dalam bidang akademik dan penunjang
			Tersusunnya aturan pemberdayaan kepakaran akademik dosen dan pemanfaatan sarana penunjang akademik	Belum Ada	Persiapan	Dokumen aturan pemanfaatan sarana penunjang akademik	Implementasi	Implementasi	Evaluasi	Membentuk Tim
	Penguatan tatapamong, tatakelola, dan kewenangan akademik		Terlaksananya revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Belum optimal		Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Implementasi revitalisasi tata pamong dan tata kelola Pascasarjana	Evaluasi dan monitoring

		Pascasarjana	Teridentifikasi nya potensi dan kebutuhan stokeholder daerah terhadap pengembangan akademik Pascasarjana		Persiapan	Dokumen pemetaan potensi dan kebutuhan daerah terhadap pengembangan akademik	Implementasi	Implementasi dan Evaluasi	Implementasi dan Evaluasi	
--	--	--------------	--	--	-----------	---	--------------	------------------------------	------------------------------	--

### RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN B: PENJAMINAN MUTU

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
<b>Kelembagaan, Kepemimpinan Manajemen Administrasi, dan penjaminan mutu</b>	Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.	Peningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT paling sedikit 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tim LPM
	Sistem administrasi akademik, dan keuangan yang mudah diakses		Prodi memperoleh akreditasi dari assosiasi profesi internasional yang relevan	0	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Tim LPM
	Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.		75% Mahasiswa merasa puas atas layanan Pascasarjana	2,04	Penyiapan	Penyiapan	65%	70%	75%	Membentuk tim tracerstudy
	Semua program studi lama terakreditasi B.		Program studi menerapkan program credit transfer dengan PTKIN lain	0	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	1 Prodi	
	Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan.	Penerapkan pelayanan Berbasis Web pada proses administrasi umum dan administrasi akademik	Kelembagaan di semua unit di Pascasarjana dan Reorganisasi untuk stuktur organinasi yang belum lengkap sesuai standar Mutu	NA	Persiapan	50%	70%	80%	100%	Lokakarya Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu
	Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional		Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja Pascasarjana sesuai standar Mutu	NA	2x	2x	2x	2x	2x	Pembentuka Tim OTK Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana
			Pelaksanaan secara periodik Audit Mutu	NA	2x	2x	2x	2x	2x	

	dan publik yang baik di Pascasarjana		Internal (AMI) di semua unit kerja Pascasarjana sesuai standar Mutu							
			Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)	NA	2x	2x	2x	2x	2x	
	Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif	Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja Pascasarjana	30%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	Lokakarya  Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu  Pembentuka Tim OTK  Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana
		Pembuatan dokumen di unit kerja Pascasarjana yang belum sesuai standar SPMI	30%	50%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Persiapan Audit Mutu Internal oleh LPM	NA	50%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja Pascasarjana terhadap Audit Mutu Internal oleh LPM	70%	80%	90%	90%	95%	100%	100%	
	Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)	NA	2X	2X	2X	2X	2X	2X		

		Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT.	Pembuatan sistem data base sesuai standar Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) berbasis Teknologi Informasi	NA	50%	75%	85%	100%	100%	Lokakarya
			Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit kerja Program Pascasarjana untuk mendukung Akreditasi BAN PT	NA	2x	2x	2x	2x	2x	Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu
			Peningkatan koordinasi antara PS dalam persiapan Akreditasi BAN PT	NA	2x	2x	2x	2x	2x	Pembentukan Tim OTK
			Persiapan Akreditasi BAN PT	NA	1x	1x	1x	1x	1x	Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana
			a. Pemuktahiran dokumen akreditasi untuk semua PS	NA	1x	1x	1x	1x	1x	
			b. Persiapan visitasi akreditasi BAN PT	NA	1x	1x	1x	1x	1x	
			Peningkatan jumlah PS terakreditasi oleh BAN PT Semua PS minimal B	4 Prodi	Persiapan	Persiapan	Persiapan	-	-	
		Pengembangan kultur akademik	Setiap prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang	0	Penyiapan	Penyiapan	50% prodi	75% prodi	100% prodi	Pembentukan tim kajian

			keilmuan masing-masing (baseline:0)							
			90% dosen menyelenggarakan perkuliahan diatas standar (N/A)	40%	Penyiapan	50% dosen	70% dosen	80% dosen	100% dosen	Evaluasi dan Monitoring
			Semua kegiatan perkuliahan terselenggara sesuai silabus yang telah ditetapkan(baseline:N/A =60%)	60%	60%	70%	85%	95%	100%	Evaluasi dan Monitoring
			95% kinerja dosen dinilai baik oleh mahasiswa (baseline:2.89[skala 5]=sedang-sedang saja)	2.89	50% dinilai baik	60% dinilai baik	65% dinilai baik	70% dinilai baik	80% dinilai baik	Evaluasi dan Monitoring
			Rata-rata artikel yang dihasilkan dosen per tahun minimal 2.5	0	Minmal 0,5	Minmal 1	Minmal 1,5	Minmal 1,2	Minmal 2,5	Memfasilitasi pembuatan artikel
			rata- rata kutipan dosen 2.5 per artikel	0	Rata-rata indek kutipan dosen 0.5 per artikel	Rata-rata indek kutipan dosen 1 per artikel	Ratarata indek kutipan dosen 1.5 per artikel	Ratarata indek kutipan dosen 2 per artikel	Rata-rata indek kutipan dosen 2.5 per artikel	
			rata-rata tiap dosen menghasilkan 1 buku per tahun	0	Penyiapan	Penyiapan	Penyiapan	rata-rata tiap dosen menghas ilkan 0.5 buku per tahun	rata-rata tiap dosen menghas ilkan 1 buku per tahun	Pelatihan penyusunan buku dan penyediaan dana

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN C MAHASISWA DAN ALUMNI**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Pascasarjana harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Pascasarjana harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Pascasarjana harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Pascasarjana juga harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Pascasarjana harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan. Pascasarjana harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C : Mahasiswa dan Alumni diberikan pada Tabel

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
<b>Mahasiswa dan Alumni</b>	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raihannya dalam berbagai kompetensi mahasiswa	1%	Meningkat 5%	Meningkat 5%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Meningkat 10%	Membentuk tim pembuatan proposal PKM
		Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	25%	50 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	60 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	70 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	70 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	80 % kegiatan penataan organisasi mahasiswa	Membentuk tim pendampingan organisasi Kemahasiswaan
		Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raihannya program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	2%	Program kreativitas mahasiswa meningkat sebesar 10%	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1 (unit) usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 20% dan tumbuhnya 1 (unit) usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (unit) usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (unit) usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	Membentuk PKM
		Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Terbentuknya 1 (satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas ( <i>career development centre</i> )	Belum ada	Persiapan	Persiapan	Persiapan	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir ( <i>career development centre</i> )	Terbentuknya 1(satu) unit pengembangan karir pa ( <i>career development centre</i> )	



	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Menyalurkan dan meningkatkan beasiswa dari Kementrian, Pemda, Pemprov dan sumber lain serta mendata dan meningkatkan sumber beasiswa lain	75%	80%	85%	90%	95%	100%	Membangun kerjasama dengan penyedia beasiswa
	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memiliki sertifikat profesi	Belum optimal			√	√	√	
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya		Jumlah penerima naik 10%	Jumlah penerima naik 15%	Jumlah penerima naik 15%	Jumlah penerima naik 20%	Jumlah penerima naik 25%	
		Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Belum ada	Persiapan pembentukan	terbentuk	terbentuk	Implentasi kegiatan	Implentasi kegiatan	Membentuk PKM
	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Lulusan	Ketersediaan sistem data base yang berbasis pada knowledge management dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara	Peningkatan pelacakan dan perekaman data lulusan Mengintegrasikan data aktifitas kemahasiswaan dan kompetensi lulusan ke dalam database Pascasarjana	Belum optimal	√	√	√	√	√	Membentuk tracer study dan menginput data

		Pascasarjana, alumni, dan stakeholder lainnya								
		Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan akademik dan non akademik  Meningkatkan peran serta alumni dalam kegiatan Job fair / perekrutan kerja	Belum optimal	√	√	√	√	√	Melakukan kuliah tamu untuk alumni yang berhasil dan menjalin kerjasama untuk rekrutmen tenaga kerja

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN D**

### **SUMBEDAYA MANUSIA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia diperlukan guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional. Pengelolaan sumber daya manusia juga berkaitan dengan misi Pascasarjana IAIN Tulungagung yakni menghasilkan cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan pascasarjana IAIN Tulungagung untuk melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional masih terbatas. Untuk itu diperlukan kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar, sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional diberikan pada Tabel

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia	Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berkepribadian tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada	Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip good governance	40%	50%	60%	70%	80%	90%	Pelatihan dan peningkatan SDM
		Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan Pascasarjana dalam kerangka sistem manajemen informasi Pascasarjana yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Sistem manajemen terintegrasi berbasis TIK secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan prodi/sarana);	30%	Diterapkan paling sedikit pada 40% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 55% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 60% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 70% kegiatan	Diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan	Pelatihan dan peningkatan SDM
		Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan fasilitas/TIK, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien		Memiliki hasil review dan redefinisi pola koordinasi;	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas);	Pola koordinasi baru diterapkan antar fungsi dan/atau unit	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit berjalan sesuai dengan pola yang dikembangkan	Koordinasi antara fungsi dan/atau unit secara efektif dan efisien;	Implementasi dan koordinasi

		Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional dan internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau stakeholders;	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar internasional		30%	40%	50%	60%	70%	Pembentukan Tim ISO
		Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/TIK yang berlicensi	Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan kebutuhan layanan		40% unit	40% unit	40% unit	40% unit	40% unit	Penambahan Tenaga Dosen dan Karyawan sesuai kebutuhan
			90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;		50%	60%	70%	80%	90%	Studi lanjut
			Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor		20%	25%	40%	50%	60%	Menyediakan dana bantuan studi lanjut S3 bagi dosen
			Paling sedikit 5 orang dosen dengan jabatan guru besar	3 Dosen	3 Dosen		3 Dosen		3 Dosen	Mempersiapkan dosen untuk menjadi guru besar
			Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%		Rencana Pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 340%	Meningkat 40%	Pembentukan tim evaluasi sarana dan fasilitas
			Kapasitas TIK meningkat 40%		Rencana kapasitas TIK	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 340%	Meningkat 40%	Pelatihan dan pengembangan
			Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%		Rencana Pengembangan	Meningkat 10%	Meningkat 20%	Meningkat 340%	Meningkat 40%	Membentuk tim usaha lain

			Program Licensi		Persiapan			Simkeu dan Alumni	Pengembangan program	Pengembangan disesuaikan perencanaan infokom yang disesuaikan dengan kebutuhan
		Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan fakultas serta profesi;	Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi		Rencana pengembangan	60% dosen	65% dosen	70% dosen	75% dosen	Membentuk tim evaluasi untuk pengembangan karir dosen dan profesi
		Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau penugasan dosen secara konsisten	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan		Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Seluruh calon dosen yang diterima memenuhi standar mutu	Timsel Dosen
		Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;	Belum optimal	Memiliki dan melaksanakan model/ instrument pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai	Membentuk Tim Evaluasi kinerja
		Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksananya sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil		Memiliki rancangan sistem kompensasi/ remunerasi terpadu	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan / atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan / atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan / atau tugas	Sistem kompensasi / remunerasi terpadu diterapkan pada 60% kegiatan / atau tugas	Membentuk Tim evaluasi dan implementasi
		Peningkatan mutu laporan keuangan	Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa	Belum optimal	Laporan keuangan tanpa	Laporan keuangan tanpa	Laporan keuangan tanpa	Laporan keuangan tanpa	Laporan keuangan tanpa	Membentuk tim Auditor Internal

			pengecualian		pengecualian mendapat penilaian	pengecualian mendapat penilaian	pengecualian mendapat penilaian	pengecualian mendapat penilaian	pengecualian mendapat penilaian	
		enerapan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai (RKAL) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RKAL) setiap Unit Kerja	Belum optimal	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada RKAL	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada RKAL	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada RKAL	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada RKAL	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja pada RKAL	
		Menguatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library		Memiliki rancangan manajemen perpustakaan yang memenuhi standar sebagai teaching library	30% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	40% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	50% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	60% pengelolaan perpustakaan menerapkan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library	Pelatihan dan peningkatan tenaga pustakawan

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN E KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK**

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat prodi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi pascasarjana. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di pascasarjana IAIN Tulungagung harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik, pascasarjana harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya. Renop Pascasarjana Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik pada Tabel



Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
<b>Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</b>	Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.	Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline :N/A=50%)	50%	50%	60%	70%	80%	90%	Membentuk tim evaluasi tracer study input data dan pengolahan data
			95% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	50%	50%	60%	70%	80%	90%	
			95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	50%	50%	60%	70%	80%	90%	
			85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.5	50%	50%	60%	70%	80%	90%	
	Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.	Terciptanya suasana akademik yang kondusif. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal.	90% lulusan S2 melanjutkan studi atau bekerja	50%	50%	60%	70%	80%	90%	Membentuk tim evaluasi akademik dan tim tracer study untuk input data dan pengolahan data
			50% lulusan S2 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	50%	60%	65%	70%	75%	80%	
			85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 4 semester untuk S2 dan 8 Semester untuk S3	70%	70%	75%	80%	85%	90%	
	Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik dengan mengikut sertakan stakeholders.	Fasilitasi diskusi rutin dengan stakeholder		12 Prodi/ tahun	12 Prodi/ tahun	12 Prodi/ tahun	12 Prodi/ tahun	12 Prodi/ tahun	Membentuk panitia tim Pascasarjana
			Pembentukan badan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum		√	√	√	√	√	Penyusunan program monitoring dan evaluasi (Pasca dan LPM)
	Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada		Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain minimal 4/thn		4/thn	4/thn	4/thn	4/thn	4/thn	Membentuk tim Gabungan Prodi
			Evaluasi program soft skill minimal 4/thn		4/thn	4/thn	4/thn	4/thn	4/thn	

		Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional dan internasional (CESCO, HAKI, dll) minimal 1 prodi		1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	1 prodi	Evaluasi dan monitoring
			Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan Open Talk		1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	1/smt	Evaluasi dan monitoring
			Pemantapan implementasi pembelajaran berbasis KKNI		2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	Evaluasi dan monitoring
			Fasilitasi ketersediaan jurnal di tiap prodi		2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	Evaluasi dan Pengadaan
			Fasilitasi kegiatan seminar akademik (minimal di level regional) secara reguler		1/tahun	2/tahun	3/tahun	4/tahun	5/tahun	Tim Pelatihan dan Seminar
			Fasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa		√	√	√	√	√	Pengembangan
			Pembuatan modul pembelajaran		2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan modul pembelajaran secara online		5%	10%	20%	30%	50%	Peningkatan
			Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen		1/tahun	1/tahun	1/tahun	1/tahun	1/tahun	Evaluasi dan Peningkatan
			Fasilitasi kegiatan upgrading dosen		2/tahun/prodi	2/tahun/prodi	2/tahun/prodi	2/tahun/prodi	2/tahun/prodi	Evaluasi dan monitoring
			Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas berstandar BANPT		2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	Evaluasi dan Peningkatan
			Penyediaan ruang ber AC		2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	2 prodi	Evaluasi dan

			dan ber LCD							Peningkatan
			Penyediaan laptop/komputer untuk proses pembelajaran		2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	2/Prodi	Peningkatan
			Pembentukan badan konseling mahasiswa			√	√	√	√	Evaluasi dan monitoring
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar		√	√	√	√	√	Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan ruang kuliah bersama				√	√	√	Evaluasi dan Peningkatan
			Penyediaan laboratorium bersama.		√	√	√	√	√	Evaluasi dan Peningkatan
			Fasilitasi pemrograman matakuliah antar prodi				√	√	√	Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian, jurnal dan paten		2/prodi					Penyediaan dana

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN F PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA**

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di Pascasarjana IAIN Tulungagung. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh pascasarjana dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, pascasarjana harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang menggambarkan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. pascasarjana harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. pascasarjana harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Pascasarjana juga harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
Pembiayaan, sarana dan prasarana	Pascasarjana memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.	Peningkatan layanan. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepuasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Peningkatan kegiatan evaluasi, perancangan dan pembangunan sarana dan prasarana Pascasarjana yang terintegrasi dengan Rencana induk pembangunan Institut, yaitu: Jaringan Utama Energi dan Sistem Komunikasi Informasi yang terintegrasi	Kondisi saat ini	60%	70%	80%	90%	100%	Pelatihan, Evaluasi dan meningkatkan
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar	Peningkatan Layanan. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung pascasarjana	Kondisi saat ini	60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang	Peningkatan Pelayanan. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan penelitian dan pengabdian	Pengoptimalan fasilitas dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan	Belum optimal	40%	50%	60%	70%	80%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

	sesuai stándar	kepada masyarakat.								
	Meningkatnya prestasi mahasiswa	Peningkatan Pelayanan. Membangun sistem informasi, fasilitas elearning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	30%	40%	50%	60%	70%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan keputasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	40%	60%	70%	80%	100%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal	50%	60%	70%	80%	100%	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat		Pengoptimalan fasilitas	40%	50%	70%	80%	90%	100%	
	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa buku teks		10 judul/ prodi/ tahun	10 judul/ prodi/ tahun	10 judul/ prodi/ tahun	10 judul/ prodi/ tahun	10 judul/ prodi/ tahun	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Skripsi, Thesis dan disertasi		20% dari Student Body/ Tahun	20% dari Student Body/ Tahun	20% dari Student Body/ Tahun	20% dari Student Body/ Tahun	20% dari Student Body/ Tahun	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal ilmiah terakreditasi nasional		5 jurnal/ prodi/ tahun	5 jurnal/ prodi/ tahun	5 jurnal/ prodi/ tahun	5 jurnal/ prodi/ tahun	5 jurnal/ prodi/ tahun	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan pengadaan bahan pustaka berupa Jurnal internasional		3 jurnal/ prodi/ tahun	3 jurnal/ prodi/ tahun	3 jurnal/ prodi/ tahun	3 jurnal/ prodi/ tahun	3 jurnal/ prodi/ tahun	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan akses ke jurnal online internasional		1 site/prodi/ tahun	1 site/prodi/ tahun	1 site/prodi/ tahun	1 site/prodi/ tahun	1 site/prodi/ tahun	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance	LAN/WAN	komputer terconnect (wired): 60%	70%	80%	90%	100%	Evaluasi kondisi jaringan dan penataan jaringan  Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting
	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan promosi universitas, fakultas, program studi, dan lab melalui website	Site : 200	Site:300, 2000 visitor	Site:400, 5000 visitor	Site:500, 10.000 visitor	Site:600, 20.000 visitor	Site:700, 30.000 visitor	Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan

Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: 1. Sistem Informasi Akademik 2. Sistem Informasi Keuangan 3. Sistem Informasi Elearning 4. Sistem Informasi Pusaka 5. Sistem Informasi Kepegawaian 6. Sistem Informasi Inventaris 7. Sistem Informasi Laboratorium 8. Tracer Study Alumni universitas	Jumlah Aplikasi 2	Jumlah Aplikasi 2	Jumlah Aplikasi 3	Jumlah Aplikasi 4	Jumlah Aplikasi 5	Jumlah Aplikasi 5	Evaluasi analisa system dan Perencanaan tahapan pengembangan realisasi integrasi
	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan penggunaan fasilitas Elearning, Distance Learning, Blog Dosen, dan Blog Mahasiswa untuk mendukung proses akademik	Jumlah Mata kuliah Online: 10% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 15% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 10%	Jumlah Mata kuliah Online: 20% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 25% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 20%	Jumlah Mata kuliah Online: 30% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 40% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 30%	Jumlah Mata kuliah Online: 60% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 70% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 40%	Jumlah Mata kuliah Online: 80% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 90% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 50%	Jumlah Mata kuliah Online: 80% Jumlah Dosen Aktif di Blog: 90% Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 75%	Pelatihan, memotivasi, memfasilitasi, dan evaluasi
	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi.	Rasio pengguna email minimal: 40%	Rasio pengguna email minimal: 50%	Rasio pengguna email minimal: 60%	Rasio pengguna email minimal: 70%	Rasio pengguna email minimal: 80%	Rasio pengguna email minimal: 940%	Pelatihan, memotivasi, memfasilitasi, dan evaluasi



## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN G**

### **PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA**

Komponen ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program pascasarjana. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu Institut untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi. Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh pascasarjana dapat meningkat secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, pascasarjana harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi pascasarjana yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. pascasarjana harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Pascasarjana memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel

Komponen	Sasaran 2022	Rencana Strategis 2018-2022	Rencana Operasional 2018-2022	Baseline	Target Capaian					Strategi Pencapaian
					2018	2019	2020	2021	2022	
<b>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama</b>	Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	Pengembangan arah kebijakan riset	Menentukan road map unggulan	Belum optimal				Minmal 1	Minmal 2	Pertemuan 3 bulan sekali Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi
			Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset	Belum optimal	50%	60%	70%	80%	90%	Pertemuan 3 bulan sekali Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi
		Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	Dihasilkannya 10 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;	Belum optimal	Penyiapan	2 buah inovasi	5 buah inovasi	7 buah inovasi	10 buah inovasi	Pendanaan dan pelatihan
	Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional, 12 Publikasi internasional 12 HAKI		Persiapan Hibah 2 Publikasi Internasional 2 HAKI	Persiapan Hibah 4 Publikasi Internasional 4 HAKI	8 Hibah 8 Publikasi Internasional 8 HAKI	10 Hibah 10 Publikasi Internasional 10 HAKI	12 Hibah 12 Publikasi Internasional 12 HAKI	Pendanaan dan relaisasi
		Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hail riset	Dilaksanakannya 10 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovai dan		Persiapan	5 program	7 program	8 program	10 program	Pendanaan dan relaisasi
	Menghasilkan jumlah dan mutu									

<p>kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi</p> <p>Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional</p>	<p>untuk pemberdayaan masyarakat</p>	<p>hasil-hasil riset.</p>								
	<p>Pengokohan keunggulan pascasarjana yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;</p>	<p>Dihasilkannya 2 (dua) Produk unggulan akademik pascasarjana setiap tahun</p>	<p>Belum optimal</p>	<p>Terlaksannya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan prodi</p>	<p>Terlaksannya kegiatan yang mengarah pada dihasilkannya produk unggulan prodi</p>	<p>Dihasilkan 1 (satu) produk unggulan akademik Pascasarjana</p>	<p>Dihasilkan 1 (satu) produk unggulan akademik Pascasarjana</p>	<p>Dihasilkan 2 (dua) produk unggulan akademik Pascasarjana</p>	<p>Evaluasi dan implementasi</p>	
	<p>Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (community of scholars)</p>	<p>Terbentuknya 5 (lima) media komunikasi akademik yang terpercaya; (Baseline: 3)</p>	<p>3 Jurnal</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Satu jurnal</p>	<p>Satu jurnal</p>	<p>Evaluasi dan implementasi</p>	
	<p>Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;</p>	<p>Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan</p>	<p>5 MoU</p>	<p>2 (dua) MoU dan dua kerjasama</p>	<p>2 (dua) MoU dan dua kerjasama</p>	<p>3 (tiga) MoU dan dua kerjasama</p>	<p>4 (empat) MoU dan dua kerjasama</p>	<p>5 (lima) MoU dan dua kerjasama</p>	<p>Evaluasi dan implementasi</p>	
	<p>Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai jenis program</p>	<p>Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training</p>	<p>Belum optimal</p>	<p>1 (satu) joint program</p>	<p>2 (dua) joint program</p>	<p>3 (tiga) joint program</p>	<p>5 (lima) joint program</p>	<p>7 (tujuh) joint program</p>	<p>Evaluasi dan implementasi</p>	
	<p>Penguatan program</p>	<p>Satu program</p>	<p>Belum</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Satu prodi</p>	<p>Kerjasama dengan</p>	

		studi internasional;	studi mencapai criteria program studi internasional	Ada	memenuhi kriteria prodi-prodi internasional	memenuhi kriteria prodi-prodi internasional	memenuhi kriteria prodi-prodi internasional	memenuhi kriteria prodi-prodi internasional	memenuhi kinerja prodi internasional	Koran dan radio
		Penguatan fungsi kehumasan	Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi f	Belum optimal	Persiapan	2 liputan khusus Pascasarjana	2 liputan khusus Pascasarjana	3 liputan khusus Pascasarjana	3 liputan khusus Pascasarjana	Kerjasama dengan Koran dan radio
			Terbangunnya kerjasama dengan media massa	Belum optimal	2 kerjasama dengan media masa	2 kerjasama dengan media masa	3 kerjasama dengan media masa	3 kerjasama dengan media masa	Impelmentasi	Kerjasama dengan Koran dan radio
			Meningkatnya peran dan fungsi media informasi Pascasarjana	Belum optimal	Tertatanya oraganisasi humas Pascasarjana	Berfungsinya organisasi humas Pascasarjana	Berfungsinya organisasi humas Pascasarjana	Berfungsinya organisasi humas Pascasarjana	Berfungsinya organisasi humas Pascasarjana	Membentuk humas Pascasarjana
		Peningkatan partisipasi masyarakat nasional dan internasional dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat;	Meningkatnya jumlah program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan masyarakat nasional dan internasional;	Belum optimal	1 program	2 program	4 program	6 program	8 program	Membentuk abdimas tingkat Pascasarjanas baik abdimas permasalahan lokal dan nasional
		Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	Terbangunnya kerjasama dengan alumni;	Belum optimal	2 kerjasama	3 kerjasama	5 kerjasama	6 kerjasama	8 kerjasama	Bekerjasama dengan Alumni

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Operasional Pascasarjana IAIN Tulungagung 2018-2022 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Pascasarjana pada tahun-tahun mendatang. Rencana Operasional ini disusun untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun berdasarkan peta kekuatan Pascasarjana IAIN Tulungagung dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BANPT saat ini serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi. Untuk kepentingan internal, dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang berada di lingkungan Pascasarjana. Dengan adanya Renop, maka akan memudahkan Direktur, Wakil Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Institut.

Untuk urusan yang berhubungan dengan pihak eksternal misalnya Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal Program Hibah Kompetisi (PHK), proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi institusi dan program studi. Pemahaman sivitas akademika Pascasarjana terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh dan komitmen sivitas akademika untuk mensosialisasikan rencana operasional, implementasi dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Pascasarjana IAIN Tulungagung ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi sivitas akademika dan masyarakat pengguna jasa Pascasarjana IAIN Tulungagung.